

Hoax Clearing Center - Task #8360

Terungkap, 238 WNI dari Wuhan Tak Dites Virus Corona, Alatnya Mahal

03/02/2020 01:56 PM - Yolandaolan21 Yolgum

Status:	Closed	Start date:	03/02/2020
Priority:	Normal	Due date:	
Assignee:	Arief Putra	% Done:	100%
Category:		Estimated time:	0:00 hour
Sprint/Milestone:			
Description			
===== Teks Hoaks ===== Suara.com - Pemerintah Indonesia telah berhasil mengevakuasi 238 mahasiswa Indonesia dari Wuhan, China dari pusat penyebaran tiba di Indonesia. Namun mereka dipulangkan ke rumah masing-masing tanpa menjalani pemeriksaan virus corona. Alasannya alat tes yang mahal. Dialihbahasakan dari The Economist, Minggu (1/3/2020), para WNI yang telah dievakuasi dari Wuhan menjalani karantina di Natuna selama dua pekan. Selama itu pula mereka tidak dites virus corona. Kementerian Kesehatan beralih pengujian tidak dilakukan lantaran harga alat pengujian yang mahal. Untuk reagen ditaksir dengan harga kisaran Rp 1 miliar. Alasan lainnya pengujian tidak dilakukan lantaran para WNI dinilai dalam kondisi sehat. Sehingga, menurut SOP yang ada tidak perlu dilakukan pemeriksaan virus corona. Dietur Biologi Molekuler Eijkman Institut Amin Soebandrio menyatakan, Indonesia mampu mendeteksi siapapun yang terinfeksi virus mematikan tersebut. Namun, tak adanya satupun laporan kasus virus corona di Indonesia membuat dunia bertanya-tanya. Pasalnya, Indonesia merupakan negara berpenduduk 267 juta jiwa dengan angka kunjungan wisatawan asal China sebanyak dua juta orang sepanjang tahun. Profesor epidemiologi asal Universitas Harvard Marc Lipsitch menduga ada lebih banyak kasus infeksi virus corona daripada yang telah dilaporkan. Ia meminta agar negara yang dilalui wisatawan asal China meningkatkan kewaspadaan. "Setiap negara yang melakukan perjalanan bolak balik China dan belum menemukan kasus harus menjadi perhatian," katanya. ===== Pesan ===== Apakah berita ini hoax atau fakta, tolong di konfirmasi lebih lanjut. Terima Kasih. ===== Category: kompas =====			

History

#1 - 07/11/2020 06:35 AM - Arief Putra

- Status changed from Open to Closed

- Assignee changed from Aribowo Sasmito to Arief Putra

- % Done changed from 0 to 100

Kemendes Bantah 238 WNI dari Wuhan Tidak Dites Corona karena Mahal

Yurianto menjelaskan bahwa selama 238 WNI dari Wuhan itu diobservasi dan dikarantina di Natuna selama 14 hari, mereka sama sekali tidak menunjukkan gejala atau indikasi yang patut diperiksa secara komprehensif. "Ya waktu itu tidak diperiksa karena tidak ada indikasi untuk diperiksa, memeriksa itu harus ada indikasinya," kata dia. Prosedur ini telah mengikuti standar global yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Hal ini berbeda dengan kasus yang terjadi di kapal pesiar Diamond Princess dan World Dream. Yurianto berkata bahwa paradigma telah berubah sejak kasus kapal pesiar Diamond Princess. Di kapal Diamond Princess dan World Dream, ada banyak kasus infeksi tanpa gejala. Selengkapnya dapat dilihat di <https://sains.kompas.com/read/2020/03/02/181000623/kemenkes-bantah-238-wni-dari-wuhan-tidak-dites-corona-karena-mahal?page=all>.

Files

5e5d01bf602ed.jpg	289 KB	03/02/2020	Anonymous
5e5d01bf8100e.jpg	330 KB	03/02/2020	Anonymous